

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik demografi dengan stigma publik terhadap penderita gangguan jiwa di kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta pada bulan Juli 2014 dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan paling banyak dalam kategori stigma sedang, dengan jumlah laki-laki 73 dan perempuan 80 orang.
2. Pendidikan paling banyak tamatan SMA dalam kategori sedang, dengan jumlah 51 orang.
3. Tingkat ekonomi paling banyak Rp. $\leq 1.127.000$ dalam kategori sedang, dengan jumlah 88 orang.
4. Tidak ada hubungan antara karakteristik jenis kelamin dengan stigma publik pada penderita gangguan jiwa di Dusun Demen Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta dengan nilai $p=0,173$ ($p>0,05$).
5. Terdapat hubungan antara karakteristik tingkat pendidikan dengan stigma publik terhadap penderita gangguan jiwa di Dusun Demen Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta dengan nilai $p=0,016$ ($p<0,05$).
6. Terdapat hubungan antara sosial ekonomi dengan stigma publik pada penderita gangguan jiwa di Dusun Demen Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta dengan nilai $p=0,024$ ($p<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan karakteristik demografi dengan stigma publik terhadap penderita gangguan jiwa di Kecamatan Pakem Sleman Yogyakarta, beberapa saran yang diajukan menjadi bahan pertimbangan yaitu:

1. Bagi Masyarakat

Hasil ini dapat menjadi masukan dalam memperhatikan para penderita gangguan jiwa terutama dalam mengidentifikasi masalah kesehatan jiwa penderita serta dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang stigma publik pada penderita gangguan jiwa.

Masyarakat perlu diberikan informasi ataupun paparan mengenai stigma terhadap penderita gangguan jiwa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait stigma masyarakat dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi stigma terhadap penderita gangguan jiwa seperti sumber informasi, pengetahuan dan sosial budaya.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini menjadi masukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stigma dengan memberikan pendidikan kesehatan agar penderita memiliki pandangan kearah yang lebih positif.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA